

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di semua negara, pasti terdapat lembaga perbankan yang turut serta dalam meningkatkan kegiatan perekonomian. Dimana lembaga tersebut memiliki fungsi yaitu dihimpunnya dana oleh seseorang yang mempunyai kelebihan dana, selanjutnya disalurkan kepada seseorang yang membutuhkan dana.² Dari beberapa lembaga perbankan yang beroperasi diantaranya adalah bank syariah. Dengan banyaknya lembaga keuangan syariah yang telah beroperasi, lembaga tersebut harus memiliki daya saing yang tinggi dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai syariah, dan memiliki peran signifikan dalam sistem perekonomian nasional guna perbaikan kesejahteraan rakyat, serta memiliki kemampuan untuk bersaing secara global dengan pemenuhan standar operasional keuangan internasional. Hal tersebut dilakukan agar sistem perbankan syariah di Indonesia terus berkembang di masa yang akan datang.³

Di Indonesia, sistem perbankan syariah disusun dalam UU No. 21 Tahun 2008 yang sebelumnya telah mengalami beberapa perubahan. Kemudian pemberlakuannya dapat memperkuat kemajuan lembaga tersebut

² Rizal Yaya, et. al., *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta:Salemba Empat, 2016), hal. 48.

³ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2010), hal. 19.

lebih efisien lagi.⁴ Dalam mengembangkan operasionalnya, perbankan syariah berusaha meningkatkan kemauan masyarakat dalam menyimpan dananya dengan cara menawarkan produk yang ada di bank syariah tersebut. Dana yang telah di himpun oleh perbankan syariah, kemudian diberikan kepada masyarakat yang memerlukan dana dalam berbagai macam produk pembiayaan yang ada di perbankan syariah. Dalam pelaksanaan pemberian fasilitas pembiayaan, bank syariah berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal pemberian fasilitas pembiayaan agar kelancaran usaha nasabah sesuai dengan syariat Islam.

Terdapat berbagai macam akad dalam penghimpunan dana, diantaranya yaitu menggunakan akad mudharabah. Dimana dalam hal ini terdapat tiga macam bentuk, diantaranya adalah deposito, giro, dan tabungan. Deposito adalah suatu investasi yang mana pengambilan uang dilakukan hanya di waktu khusus sesuai kesepakatan nasabah dan pihak lembaga perbankan. Tabungan adalah produk simpanan dimana pengambilan uang hanya dapat ditarik lewat ATM dan teller.⁵

Dana yang disalurkan di bank syariah terdapat beberapa macam akad pembiayaan. Satu diantaranya yaitu pembiayaan mudharabah, yang berarti akad kerjasama usaha untuk melaksanakan usaha yang mana pembagian bagi hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan diawal yang

⁴ Purnama Putra, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016", Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol. 14 No. 2, 2018, hal. 140.

⁵ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 363.

dilakukan antara bank dan nasabah.⁶ Banyaknya jenis produk yang pengaplikasiannya menggunakan berbagai macam akad, bertujuan supaya dapat menarik minat nasabah untuk memanfaatkan keberadaan perbankan syariah, sehingga dapat memenuhi kebutuhan nasabah dengan prinsip syariah. Kepuasan nasabah dapat diwujudkan dengan pemberian pelayanan yang tepat sesuai dengan kebutuhan nasabah, maka dengan hal itu akan sangat menguntungkan kedua belah pihak khususnya bagi bank dapat meningkatkan jumlah nasabah dan secara tidak langsung akan meningkatkan profitabilitas bank syariah.

PT. Bank BNI Syariah dalam menjalankan usahanya, berupaya terus meningkatkan kontribusinya pada pembangunan yang berkelanjutan, yakni pembangunan yang memperhatikan aspek-aspek perlindungan lingkungan sesuai dengan prinsip yang mengedepankan keseimbangan antara pencapaian bank di bidang profitabilitas, sumber daya manusia, dan bumi. Selain itu PT. Bank BNI Syariah telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya *The Most Reliable Bank*, *The Winner of Best Brand 2016 for Consumer*, dan masih banyak lagi lainnya.⁷ Terdapat beberapa macam produk yang dalam pengaplikasiannya menggunakan akad mudharabah pada PT. Bank BNI Syariah, terdapat dalam produk pendanaan yaitu produk tabungan dengan akad mudharabah yang dikenal dengan tabungan mudharabah. Kemudian juga terdapat deposito dengan akad mudharabah yang dikenal dengan deposito mudharabah. Kemudian dalam beberapa

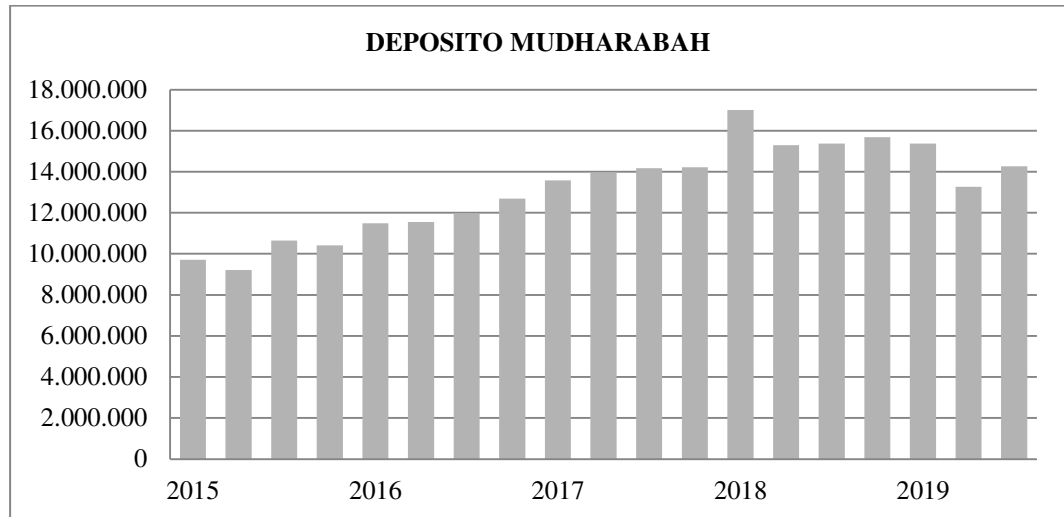
⁶ Ali Mauludi dan Fadlan, *Teknik Memahami Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing), hal. 138.

⁷ www.bnisyariah.co.id diakses pada tanggal 20 Februari 2020

produk pembiayaan dengan akad mudharabah, yang dikenal dengan pembiayaan mudharabah.

Kegiatan operasional bank baik dari sisi pendanaan dan pembiayaan maupun jasa-jasa yang ada, PT. Bank BNI Syariah mempunyai tujuan yaitu bisa mencapai profitabilitas yang diharapkan. Dalam industri perbankan syariah, mampu mencapai profitabilitas yang cukup merupakan faktor penting yang harus mampu dicapai bank, karena tujuan perbankan secara umum yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini dikarenakan pentingnya tingkat laba yang diperoleh bank sangat mempengaruhi tingkat perkembangan PT. Bank BNI Syariah. Alasan dipilihnya rasio *Return On Asset* dari beberapa macam rasio profitabilitas yang ada, dikarenakan *Return On Asset* penghitungannya sangat faktual guna menilai tingkat kemampuan bank untuk mendapatkan keuntungan melalui perbandingan jumlah aset di suatu bank.

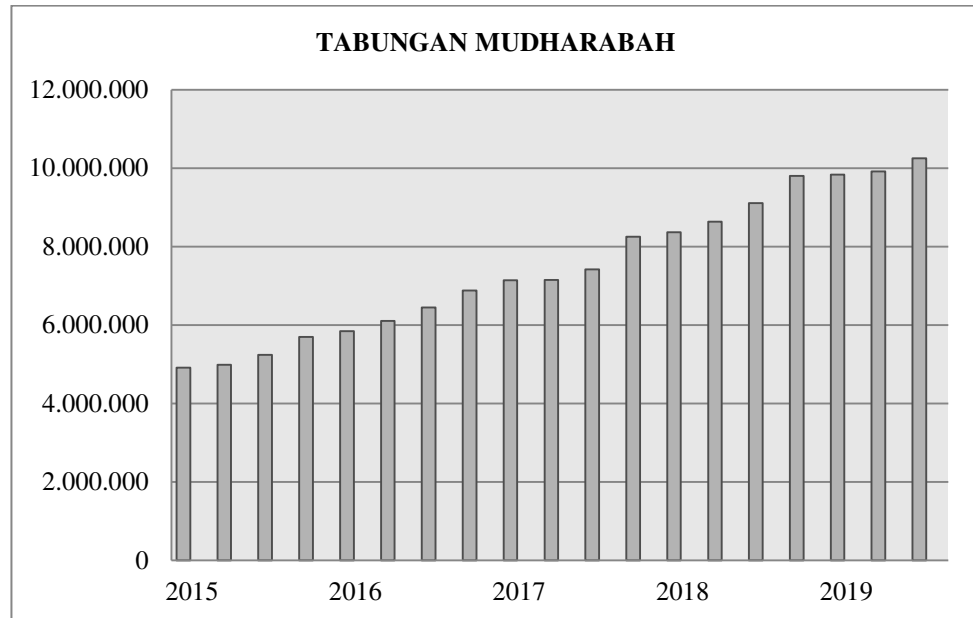
Gambar 1.1
Pertumbuhan Deposito Mudharabah
PT. Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019 (dalam jutaan rupiah)



Sumber: Laporan Keuangan pada www.bnisyariah.co.id

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan simpanan deposito mudharabah PT. Bank BNI Syariah setiap periodenya mengalami fluktuasi. Terlihat pada triwulan 1 tahun 2018 sebesar Rp. 17.008.979,- (dalam jutaan rupiah) dan menurun pada triwulan 2 pada tahun 2018 sebesar Rp. 15.287.386,- (dalam jutaan rupiah). kemudian pada triwulan 2-4 tahun 2018 terus mengalami peningkatan, dan kemudian diperiode selanjutnya mengalami penurunan lagi. Pada dasarnya deposito mudharabah ini erat kaitannya dengan bagi hasil. Hal ini dikarenakan nasabah ingin mendapatkan keuntungan saat berinvestasi pada bank syariah. Apabila nisbah bagi hasil bank syariah itu semakin tinggi, maka tinggi pula alokasi dana investasi yang disimpan bank syariah.

Gambar 1.2
Pertumbuhan Tabungan Mudharabah
PT. Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019 (dalam jutaan rupiah)



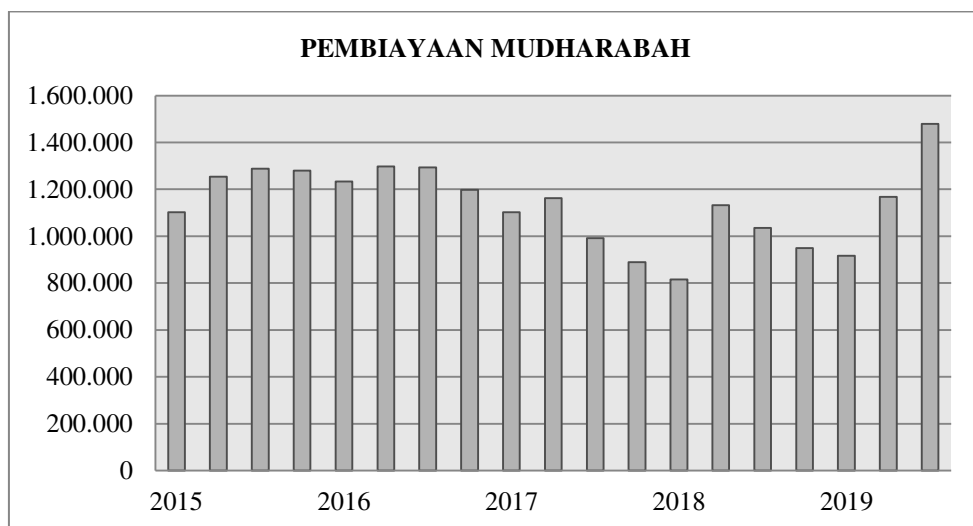
Sumber: Laporan Keuangan pada www.bnisyariah.co.id

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan tabungan mudharabah PT. BNI Syariah pada setiap periodenya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Terlihat pada triwulan 1 tahun 2018 sebesar Rp. 8.367.086,- (dalam jutaan rupiah) mengalami peningkatan pada triwulan 2 tahun 2018 sebesar Rp. 8.634.903,- (dalam jutaan rupiah) dan meningkat terus pada periode selanjutnya. Sama seperti deposito mudharabah diatas, bahwa nasabah ingin menabung di bank syariah dengan sistem bagi hasil dikarenakan ingin mendapatkan keuntungan dari dana tabungan yang telah dikelola oleh bank. Apabila nisbah bagi hasil bank syariah itu semakin tinggi, maka tinggi pula alokasi dana investasi yang disimpan bank syariah. Namun dalam hal ini, meskipun pertumbuhan

tabungan mudharabah mengalami peningkatan yang disignifikan, lain halnya dengan sistem tabungan yang kapan saja uang tersebut dapat ditarik, maka nasabah bisa dengan leluasa untuk mengambil uang untuk kebutuhan yang mendesak.

Untuk produk pendanaan dengan sistem bagi hasil diatas, bank syariah tidak menjamin pembayaran kembali nilai nominal dari investasi mudharabah. Bank syariah tidak menjamin keuntungan atas investasi mudharabah. Mekanisme realisasi pembagian keuntungan final atas investasi mudharabah tergantung pada kinerja bank, berlainan dengan bank konvensional yang menjamin keuntungan atas deposito berdasarkan tingkat bunga tertentu.⁸

Gambar 1.3
Pertumbuhan Pembiayaan Mudharabah
PT. Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019 (dalam jutaan rupiah)

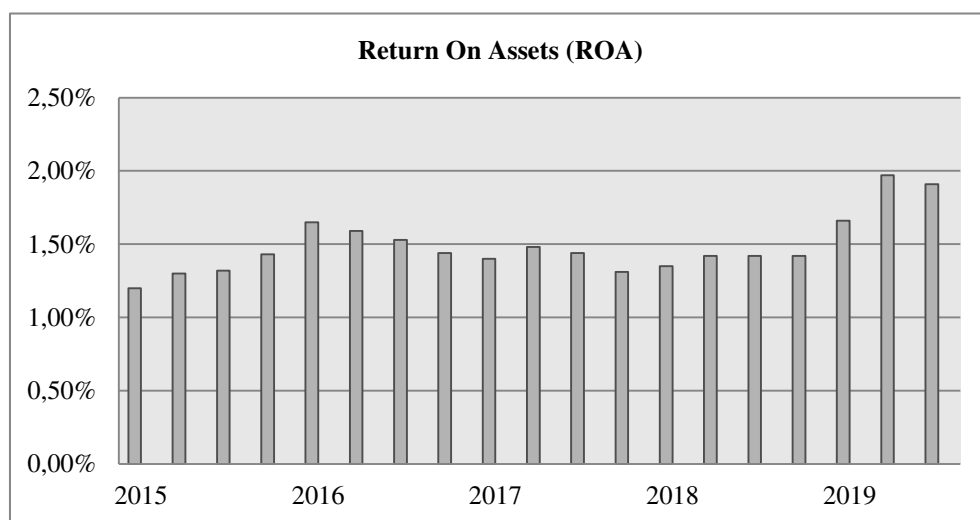


Sumber: Laporan Keuangan pada www.bnisyariah.co.id

⁸ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta:UPP AMPYKPN, 2005), hal. 268.

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan pembiayaan mudharabah pada PT. Bank BNI Syariah pada setiap periodenya masih mengalami fluktuasi. Terlihat pada triwulan 4 tahun 2018 sebesar Rp. 949.077,- (dalam jutaan rupiah) mengalami penurunan pada triwulan 1 tahun 2019 sebesar Rp. 916.316,- (dalam jutaan rupiah). Pada dasarnya orang melakukan pembiayaan ingin mengolah ketrampilannya yang dikarenakan nasabah tersebut tidak memiliki dana untuk mengelola usahanya. Dengan sistem bagi hasil ini bank menyalurkan dananya kepada nasabah yang butuh dana. Kemudian dana tersebut dikelola oleh nasabah dalam bentuk usaha yang produktif. Kemudian keuntungan yang didapatkan oleh nasabah dibagikan kepada bank sesuai dengan nisbah yang ditentukan diawal kontrak tersebut dilakukan. Bank akan mendapatkan keuntungan yang maksimal apabila nasabah dapat mengembalikan dana yang dipinjam berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan.

Gambar 1.4
Pertumbuhan *Return On Assets*
PT. Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019



Sumber: Laporan Keuangan pada www.bnisyariah.co.id

Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan bahwa ROA masih adanya fluktuasi disetiap periodenya. Terlihat pada triwulan 2 tahun 2019 sebesar 1,97% mengalami penurunan pada triwulan 3 tahun 2019 sebesar 1,91%. Adanya fluktuasi tersebut membuktikan bahwa bank belum mampu mengelola aset yang dimilikinya dengan baik. ROA pada suatu bank berpengaruh terhadap kinerja pada lembaga tersebut. Hasil profitabilitas yang banyak, maka diperoleh bahwa tingkat kepercayaan masyarakat meningkat dan bank mampu menghadapi persaingan pasar, jadi bank bisa beroperasi dengan baik.

Beberapa penelitian terkait pendanaan dan pembiayaan telah dilakukan. Menurut observasi Amri Dziki Fadholi (2015), pembiayaan murobahah, mudharabah, dan musyarakah terdapat pengaruh dengan ROA.⁹

Menurut obeservasi Ardiana Wahyu Febriyanti (2019), giro wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah terdapat pengaruh dengan profitabilitas.¹⁰

Menurut observasi Friska Larassati Putri (2017), pembiayaan mudharabah tidak terdapat pengaruh dengan profitabilitas di bank syariah.¹¹

Dari penjelasan tersebut diatas, penelitian ini dilakukan dengan maksud melihat besarnya pengaruh antar variabel. Sesuai paparan yang

⁹ Amri Dziki Fadholi, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah: Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014*, (Surakarta: Naskah Publikasi Tidak Diterbitkan, 2015), hal. 3.

¹⁰ Ardiana Wahyu Febriyanti, et.al., “Analisis Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah yang terdaftar di BEI”, E-JRA Vol 08 No. 02, 2019, hal. 23.

¹¹ Friska Larassati Putri, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah”, Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5 No. 1, 2017, hal. 11.

telah dijelaskan dan hasil penelitian terdahulu yang berlainan, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk mengangkat tema yaitu **“Pengaruh Deposito, Tabungan, dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Agar dalam penganalisan ini lebih terarah, berikut identifikasi masalah yang diperoleh penganalisis, yaitu:

1. Identifikasi masalah pada variabel deposito mudharabah

Pertumbuhan deposito mudharabah pada PT. Bank BNI Syariah mengalami fluktuasi dalam beberapa periode, salah satu diantaranya yaitu pada triwulan 2-4 tahun 2018 terus mengalami peningkatan dan lain halnya dengan triwulan 1 ke triwulan 2 tahun 2019 mengalami penurunan. Dengan adanya keadaan yang fluktuasi tersebut, dapat mempengaruhi keuntungan yang didapatkan oleh bank. Hal ini mungkin dikarenakan sistem bagi hasil dalam bank syariah tergantung pada kinerja bank tersebut, yangmana dalam hal ini berlainan dengan bank konvensional yang menjamin keuntungan dengan menganut suku bunga.

2. Identifikasi masalah pada variabel tabungan mudharabah

Pertumbuhan tabungan mudharabah pada PT. Bank BNI Syariah mengalami peningkatan yang cukup signifikan disetiap periodenya. Namun dalam hal ini, meskipun pertumbuhan tabungan mudharabah mengalami peningkatan, lain halnya pula dengan sistem tabungan yang

kapan saja uang tersebut dapat ditarik, maka nasabah bisa dengan leluasa untuk mengambil uang untuk kebutuhan yang mendesak.

3. Identifikasi masalah pada variabel pembiayaan mudharabah

Pertumbuhan pembiayaan mudharabah pada PT. Bank BNI Syariah masih mengalami fluktuasi pada setiap periodenya, dibuktikan dengan grafik pertumbuhan pembiayaan mudharabah pada triwulan 4 tahun 2018 sebesar Rp. 949.077,- (dalam jutaan rupiah), dan mengalami penurunan pada triwulan 1 tahun 2019 sebesar Rp. 916.316,- (dalam jutaan rupiah). Dan kemudian untuk periode triwulan 1-3 tahun 2019 terus mengalami peningkatan. Dalam hal ini bank akan mendapatkan keuntungan yang maksimal apabila nasabah melakukan pengembalian dana dengan lancar tanpa adanya hambatan.

4. Identifikasi masalah pada variabel profitabilitas

Pertumbuhan ROA pada PT. Bank BNI Syariah masih mengalami fluktuasi pada setiap periodenya, dibuktikan dengan grafik pertumbuhan ROA pada triwulan 4 tahun 2018 sampai dengan triwulan 2 tahun 2019 terus mengalami peningkatan. Lain halnya dengan triwulan 2 tahun 2019 sebesar 1,97% kemudian mengalami penurunan pada triwulan 3 tahun 2019 sebesar 1,91%. Dengan adanya fluktuasi tersebut, membuktikan PT. Bank BNI Syariah belum mampu mengelola asetnya dengan baik. Karena dengan ROA yang terus meningkat, maka bank syariah bisa menghadapi persaingan pasar, dan bank bisa beroperasi dengan baik.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh deposito mudharabah terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019?
2. Bagaimana pengaruh tabungan mudharabah terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019?
4. Bagaimana pengaruh deposito, tabungan, dan pembiayaan mudharabah secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pengaruh deposito mudharabah terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019.
2. Untuk menjelaskan pengaruh tabungan mudharabah terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019.
3. Untuk menjelaskan pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019.
4. Untuk menjelaskan pengaruh deposito, tabungan, dan pembiayaan mudharabah secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan untuk mengukur pengaruh deposito mudharabah, tabungan mudharabah, pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi PT. Bank BNI Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk bahan pertimbangan dan evaluasi berupa pemikiran khususnya dalam produk deposito, tabungan, dan pembiayaan mudharabah untuk meningkatkan profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019.

b. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan pengembangan akademis guna penyelarasan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan sesuai syariat Islam.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dan rujukan untuk peneliti selanjutnya tentang pendanaan dan pembiayaan dalam perbankan syariah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini melingkupi deposito mudharabah, tabungan mudharabah, dan pembiayaan mudharabah, profitabilitas PT. Bank BNI Syariah.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian pada PT. Bank BNI Syariah peneliti memberikan pembatasan khusus yangmana sekadar berfokus pada dua akad produk pendanaan, dan satu akad produk pembiayaan pada PT. Bank BNI Syariah yaitu produk pendanaan (deposito mudharabah dan tabungan mudharabah), produk pembiayaan (pembiayaan mudharabah), dan profitabilitas yang diprosikan pada ROA (*Return On Assets*), dimana semua variabel dikhususkan pada tahun 2015-2019.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Guna menghindari adanya presepsi dan persamaan konsep dalam mengartikan istilah dalam penelitian ini, maka peneliti menegaskan sebagian pengertian, yaitu:

- a. Deposito mudharabah adalah investasi tidak terikat pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dengan pembagian hasil sesuai dengan nisbah yang telah

disepakati dimuka antara nasabah dengan bank syariah yang bersangkutan.¹²

- b. Tabungan mudharabah adalah investasi tidak terikat pada pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya hanya dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.¹³
- c. Pembiayaan mudharabah yang berarti akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah sebagai pengusaha/pengelola dana (mudharib), untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan dan kerugian) menurut kesepakatan di muka.¹⁴
- d. Profitabilitas adalah metode guna menilai tingkatan kekuatan untuk menghasilkan pendapatan dalam suatu perusahaan. Dalam hal ini, dari beberapa macam rasio satu diantaranya yaitu ROA (*Return On Assets*).¹⁵ ROA (*Return On Assets*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.¹⁶

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi dari variabel secara operasional, secara riil dan secara nyata dalam lingkup objek penelitian

¹² Ali Mauludi dan Fadlan, *Teknik Memahami Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2015), hal. 122.

¹³ *Ibid.*, hal. 124.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 138.

¹⁵ Ardiansyah Kuncoro Awib, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Return On Asset (ROA): Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015*, (Surakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), hal. 33.

¹⁶ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hal. 160.

atau objek yang diteliti agar tidak muncul berbagai penafsiran yang salah terkait judul penelitian. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh deposito, tabungan, dan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019.

H. Sistematika Skripsi

Berikut penataan penulisan pada penelitian ini, yaitu:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Menerangkan secara jelas tentang dasar mengambil judul, pokok permasalahan, pertanyaan penelitian, maksud meneliti, kegunaan meneliti, dan sistematika penyusunan.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Menerangkan secara jelas tentang ilmu-ilmu yangmana berhubungan dengan penganalisisan yang dilaksanakan oleh peneliti. Dalam hal ini, teori dalam penelitian meliputi bank syariah, mudharabah, deposito mudharabah, tabungan mudharabah, pembiayaan mudharabah, profitabilitas bank syariah.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Menerangkan secara jelas mengenai proses analisis data, definisi operasional, serta sumber dan penganalisis yang dipergunakan.

4. BAB IV : HASIL PENELITIAN

Menerangkan secara jelas mengenai hasil penelitian yang berupa deskripsi data dan pengujian hipotesis, serta temuan penelitian.

5. BAB V : PEMBAHASAN

Menerangkan secara jelas mengenai pembahasan dari penelitian hasil data yang diperoleh.

6. BAB VI : PENUTUP

Menerangkan secara jelas mengenai kesimpulan dan saran.